

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN KASUS

1. Jenis Laporan Kasus

Metodologi laporan kasus deskriptif menyeluruh digunakan dalam penelitian ini. Dokumen akademis yang dikenal sebagai laporan kasus deskriptif menyeluruh berupaya menyampaikan karakteristik atau kekhasan kasus tertentu dengan mengambil langkah-langkah berikut: deskripsi proses menyeluruh, analisis naratif kasus, dan penyajian data hasil perawatan keperawatan yang sangat jelas (Zellatifanny & Mudjjiyanto).

2. Subjek laporan kasus

Satu responden dengan diagnosis hipertensi dan ketidaknyamanan akut menjadi fokus laporan kasus ini. Kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya berikut ini menjadi dasar pemilihan subjek:

a. Kriteria Inklusi

subjek penelitian ini hanya dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam sampel jika kondisi tertentu terpenuhi. kriteria inklusi penelitian ini yaitu :

- 1) subjek menunjukkan kesedian mereka untuk berpartisipasi dengan menandatangani formulir persetujuan yang telah diinformasikan
- 2) orang yang telah didiagnosis secara resmi menderita hipertensi

b. Kriteria Eksklusi

orang seharusnya memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dikesampingkan karena berbagai alasan dengan menggunakan kriteria eksklusi. berikut adalah kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) pasien menolak untuk bekerja sama atau tidak kooperatif

- 2) pasien hipertensi yang tidak menderita nyeri akut

3. Fokus Laporan Kasus

Focus dari laporan ini yaitu memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Masalah Nyeri Akut Akibat Hipertensi Di Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec.Denpasar Barat

4. Definisi Operasional

Tabel 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Asuhan Keperawatan Nyeri Akut	Pelayanan Keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian identifikasi diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi untuk memecahkan masalah nyeri akut dengan menggunakan format askep medical bedah	- Format asuhan keperawatan Medikal Bedah - Skala nyeri NRS (numeric rating scale) - Instrument pengukuran nyeri yang diadopsi dari data s/o nyeri akut	
Hipertensi grade 1	Penyakit hipertensi ditegakkan oleh dokter puskesmas	- Tensimeter manual	

5. Instrument

Instrumen penelitian adalah metode yang digunakan peneliti teoritis untuk mengumpulkan informasi dari berbagai fase penciptaan konsep dan variabel lainnya. Proses keperawatan yang dicatat untuk penelitian ini meliputi penilaian, penentuan diagnostik keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Peneliti juga menggunakan stetoskop, tensiometer, dan alat umum lainnya.

6. Metode Pengumpulan Data

Wawancara, yang mencakup pengajuan pertanyaan kepada responden secara langsung, digunakan untuk mengumpulkan data.

7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Proses pengumpulan data laporan kasus ini mencakup sejumlah langkah, seperti:

- a. Bagian Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar menangani penyiapan dan pengelolaan surat izin penelitian pendahuluan.
- b. Setelah mengajukan surat permohonan izin Penelitian pendahuluan ke dinas Kesehatan kota Denpasar, peneliti memberikan tembusan kepada UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec.Denpasar Barat.
- c. Mengirimkan surat reproduksi kepada UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec.Denpasar Barat dalam rangka pelaksanaan penelitian pendahuluan
- d. Mengurus surat izin praktik di Bagian Keperawatan Kementerian Kesehatan Kota Denpasar

- e. Menyerahkan surat izin praktik ke Direktorat Poltekkes Kementerian Kesehatan Kota Denpasar.
- f. Mengajukan permohonan izin praktik di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec.Denpasar Barat.
- g. Membuat surat permohonan resmi kepada penanggung jawab penyimpanan data hipertensi, dengan mencantumkan kriteria inklusi.
- h. Memilih subjek laporan kasus dan bahan keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- i. Menanyakan tentang inisiatif puskesmas terhadap penderita hipertensi.
- j. Pilih pasien yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan data yang terkumpul.
- k. Melakukan skrining tanda dan gejala.
- l. Melakukan pendekatan informal kepada pasien hipertensi dan keluarganya, menjelaskan tujuan praktik dan manfaat intervensi inovasi yang diberikan, memberikan lembar persetujuan yang telah diinformasikan, dan meminta mereka menandatangani lembar persetujuan jika mereka terbuka untuk mengambil bagian dalam penelitian; Peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak jika mereka tidak bersedia
- m. Setelah pasien melengkapi formulir persetujuan yang diinformasikan, Anda harus memberi tahu mereka tentang pelaksanaan penelitian dan kontrak waktu.
- n. Mengukur tekanan darah klien sebelum melakukan tindakan keperawatan
- o. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan implementasi, dan evaluasi berdasarkan kesulitan pasien.

- p. Mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan di lapangan selama pelaksanaan penelitian.
- q. Memberikan penilaian, komentar, dan rekomendasi berdasarkan hasil diskusi.

8. Lokasi Dan Waktu Laporan Kasus

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-11 April 2025 di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kec. Denpasar Barat sesuai dengan pilihan penulis.

9. Pengelolaan dan analisis data

a. Teknik Pengolahan Data

1) Pengumpulan Data

Berbagai teknik pengumpulan data di lokasi penelitian, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setiap hasil dari proses pengumpulan data ini didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan, yang kemudian diubah menjadi catatan terstruktur atau transkrip.

2) Reduksi Data

Informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara pertama-tama disusun menjadi transkrip menggunakan catatan lapangan. Dua kategori yang menjadi dasar pembagian data adalah data subjektif dan objektif. Analisis dilakukan dengan perbandingan nilai normal berdasarkan hasil uji diagnostik.

3) Penyajian Data

Desain laporan kasus deskriptif yang dipilih kemudian digunakan untuk menyampaikan analisis data. Kutipan dari pernyataan lisan subjek kasus yang digunakan sebagai pengukuran dapat disertakan dalam penyajian data naratif.

Selain itu, pencatatan setiap langkah proses perawatan keperawatan merupakan bagian dari tampilan data.

4) Kesimpulan

Teknik induktif digunakan untuk menarik kesimpulan setelah menyajikan data dengan menganalisis data tersebut. Untuk memastikan bahwa hasilnya relevan dengan kebutuhan intervensi, hasilnya dibandingkan dengan penelitian atau hipotesis sebelumnya

b. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis univariat. Peneliti sering menggunakan analisis univariat, yang melihat data dari satu variabel, untuk menggambarkan temuan penelitian. Peneliti sering menggunakan analisis univariat untuk melihat setiap variabel secara independen guna memahami data yang dikumpulkan dari pengukuran.

10. Etika

Berikut ini harus diperhatikan untuk melakukan penelitian laporan kasus pada pasien dengan nyeri akut yaitu :

a. *Respect To Person / Autonomy*

Penghormatan terhadap hak individu, seperti kebebasan untuk memilih bagi diri sendiri, disebut dalam gagasan ini. Formulir persetujuan yang menguraikan proses pengumpulan data disediakan oleh peneliti untuk penelitian ini. Penjelasan singkat tentang tujuan penelitian diberikan oleh peneliti sebelum responden diminta untuk menandatangani formulir persetujuan, yang berfungsi sebagai semacam kesepakatan antara kedua belah pihak.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip etika yang dikenal sebagai kerahasiaan menjamin bahwa temuan penelitian, baik yang dikomunikasikan secara lisan maupun tertulis, akan tetap bersifat pribadi. Hanya kode responden dan respons yang diberikan pada kuesioner yang ditampilkan dalam laporan penelitian. Selain itu, peneliti mendorong partisipan untuk menggunakan kode yang telah mereka berikan pada kuesioner, bukan identitas mereka yang sebenarnya.

c. Bermanfaat (*Beneficence*)

Menurut prinsip manfaat, peneliti harus memastikan bahwa pekerjaan mereka memaksimalkan manfaat bagi partisipan sekaligus mengurangi potensi risiko atau bahaya. Peneliti berkewajiban untuk menghindari melakukan hal-hal yang dapat membahayakan partisipan, dan mereka harus selalu berupaya memastikan bahwa manfaat penelitian lebih besar daripada risikonya.

d. Keadilan (*Justice*)

Menurut prinsip kewajaran, peneliti harus memperlakukan setiap responden secara adil dan tanpa bias. Setiap responden menerima perlakuan yang sama, tanpa memandang latar belakang atau pangkat mereka. Keadilan distributif adalah aspek lain dari gagasan ini, yang menyatakan bahwa semua pihak harus menanggung biaya dan imbalan yang terkait dengan penelitian dalam jumlah yang sama.